



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130
Telp./Fax. (021) 7256157. <http://fikes.uhamka.ac.id>, <http://uhamka.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: 3706 /F.03.08/2021

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Pimpinan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (FIKES UHAMKA) memberi tugas kepada:

Nama : **Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi**

Tugas : Sebagai Narasumber kegiatan Pelaksanaan Pengukuran dan Publikasi Stunting (Aksi Tujuh)

Hari/Tanggal : Rabu, 17 November 2021

Waktu : Pukul 08.00 WIB - selesai

Tempat : Hotel Gran Mercure Kemayoran (Ruang Lotus 3)
Jl. H. Benyamin Sueb Kav.B6 Superblok Mega Kemayoran
Jl. Kota Baru Bandar Kemayoran , RW.10
South Gunung Sahari, Kemayoran Jakarta 10610

Catatan : satu minggu setelah pelaksanaan agar segera memberikan laporan kegiatan & keuangannya secara tertulis kepada pimpinan, dengan mengacu kepada format terlampir.

Demikian surat tugas ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dilaksanakan dengan sebaik – baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah SWT.

Jakarta, 10 Rabi'ul Akhir 1443 H
15 November 2021 M

Dekan,



Ony Linda, M.Kes
NIDN : 0330107403

Tembusan Yth. :

1. Wakil Dekan II
2. KTU. Up. Kasubag. Keuangan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
DINAS KESEHATAN
SUKU DINAS KESEHATAN
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
Jl. Percetakan Negara no. 82 Tlp. 4247306, 4220948, 42802910 fax. 4241194
JAKARTA

Kode Pos : 10560

No : 0201/1.772
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Permohonan Narasumber

Jakarta, 12 November 2021

Kepada
Yth. Ketua Pusat Kajian Kesehatan
(Puskakes) FIKes UHAMKA
di
Jakarta

Pelaksanaan Pengukuran Dan Publikasi Stunting (Aksi Tujuh) melalui Diseminasi Gambaran Status Gizi Dalam Aksi Konvergensi Intervensi Penurunan Stunting di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat Tahun 2021. Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu menugaskan "Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi" sebagai narasumber dalam acara yang akan diselenggarakan pada :

Ha r i : Rabu
Tanggal : 17 November 2021
Pukul : 08.00 sd selesai
Tempat : Hotel Grand Mercure Kemayoran (Ruang Lotus 3)
Jl H Benyamin Sueb Kav B6 Superblok Mega Kemayoran,
Jl. Kota Baru Bandar Kemayoran, RW.10, South Gunung
Sahari, Kemayoran, Jakarta, 10610

Mohon membawa kelengkapan administrasi berupa Surat Tugas, *Copy* NPWP, *Copy* Nomor Rekening dan Biodata pada saat kegiatan. Untuk konfirmasi kegiatan dapat menghubungi kontak penanggung jawab Melynda Sulfiana Nomor telepon 087784671563 email kesmassudinip@gmail.com anggaran kegiatan ini bersumber Dana Alokasi Khusus Tahun 2021.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Kepala Suku Dinas Kesehatan
Kota Administrasi Jakarta Pusat

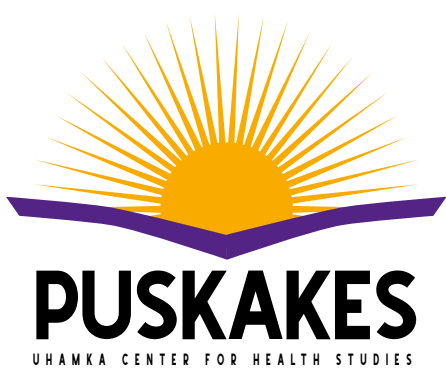

dr. Erizon Safari, MKK
NIP.197203272002121004

Perhatian :

1. (Acara ini menerapkan protokol kesehatan uk pencegahan covid 19)
2. dimohon membawa kelengkapan dokumen (surat tugas, copy NPWP, copy Nomor Rekening) saat pelaksanaan
3. dimohon membawa masker cadangan, hand sanitizer serta perlengkapan ibadah pribadi

Susunan Acara
Pengukuran dan Publikasi Stunting (Diseminasi Gambaran Status Gizi)
Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat Tahun 2021

Hari & Tanggal	Waktu	Materi / Topik	Narasumber	Moderator/ Fasilitator	
Rabu, 17 November 2021	08.00- 08.30	Registrasi peserta	Panitia		
	08.30 – 09.00	Pembukaan :	Panitia	Moderator	
		Laporan Sudinkes Jakarta Pusat	Ka. Sudinkes Jakarta Pusat		
	09.30 – 10.30	Analisis dan Publikasi Surveilans Gizi (Stunting)	Ketua Pusat Kajian Kesehatan (Puskakes) FIKes UHAMKA	Moderator	
	10.30-11.00 COFFE BREAK				
	11.00 – 12.00	Manajemen Data dalam Sistem Bangda Kemendagri	LGCB - ASR,INEY BANGDA KEMENTRIAN DALAM NEGRI	Moderator	
	12.00 - 13.00 ISHOMA				
	13.00 – 16.00	Upload Hasil Analisis dan Publikasi (form 7) Sistem Bangda Kemendagri	LGCB - ASR,INEY BANGDA KEMENTRIAN DALAM NEGRI	Moderator	
16.00-16.30	RTL dan Penutupan	Ka. Sudinkes Jakarta Pusat	Moderator		



ANALISIS DAN PUBLIKASI DATA SURVEILANS GIZI

Pemanfaatan Data sebagai Informasi Perencanaan Program
Penurunan *Stunting* di Jakarta Pusat

NURSYIFA RAHMA MAULIDA, M.GIZI

PUSAT KAJIAN KESEHATAN

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

8 Aksi Konvergensi Stunting

Perencanaan

1

Analisis Situasi



- Mengidentifikasi sebaran prevalensi *stunting*, ketersediaan program, dan praktek manajemen layanan di kab/kota
- Bappeda (koordinator) dan OPD lain

2

Rencana Kegiatan



- Tindak lanjut kab/kota untuk merealisasikan hasil rekomendasi dari tahap analisis situasi
- Bappeda (koordinator) dan OPD lain

3

Rembuk *Stunting*



- Pertemuan lintas OPD dan masyarakat untuk memastikan terjadinya konvergensi program/kegiatan dan pembiayaan
- Sekda

4

Perbup/Perwali tentang Peran Desa



- Memberikan kepastian hukum yang digunakan sebagai rujukan oleh Desa untuk merencanakan dan melaksanakan program/kegiatan
- Dinas PMD/BPMD

5

Pembinaan Kader Pembangunan Manusia



- Membina kader pembangunan yang berasal dari kader posyandu, guru PAUD, dan kader lainnya di tingkat desa
- Dinas PMD/BPMD

6

Sistem Manajemen Data



- Pengelolaan data di tingkat kabupaten/kota hingga desa yang akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan intervensi gizi spesifik dan sensitif
- Bappeda (koordinator) dan OPD lain

7

Pengukuran dan Publikasi Data *Stunting*



- Mengukur dan mempublikasikan angka prevalensi *stunting* tingkat desa hingga kabupaten/kota
- Dinas Kesehatan

8

Reviu Kinerja Tahunan



- Penilaian Pemerintah Kab/Kota terkait pencegahan *stunting* selama 1 tahun terakhir
- Sekda dan Bappeda (koordinator) dan OPD

Permenkes No.45 tahun 2014

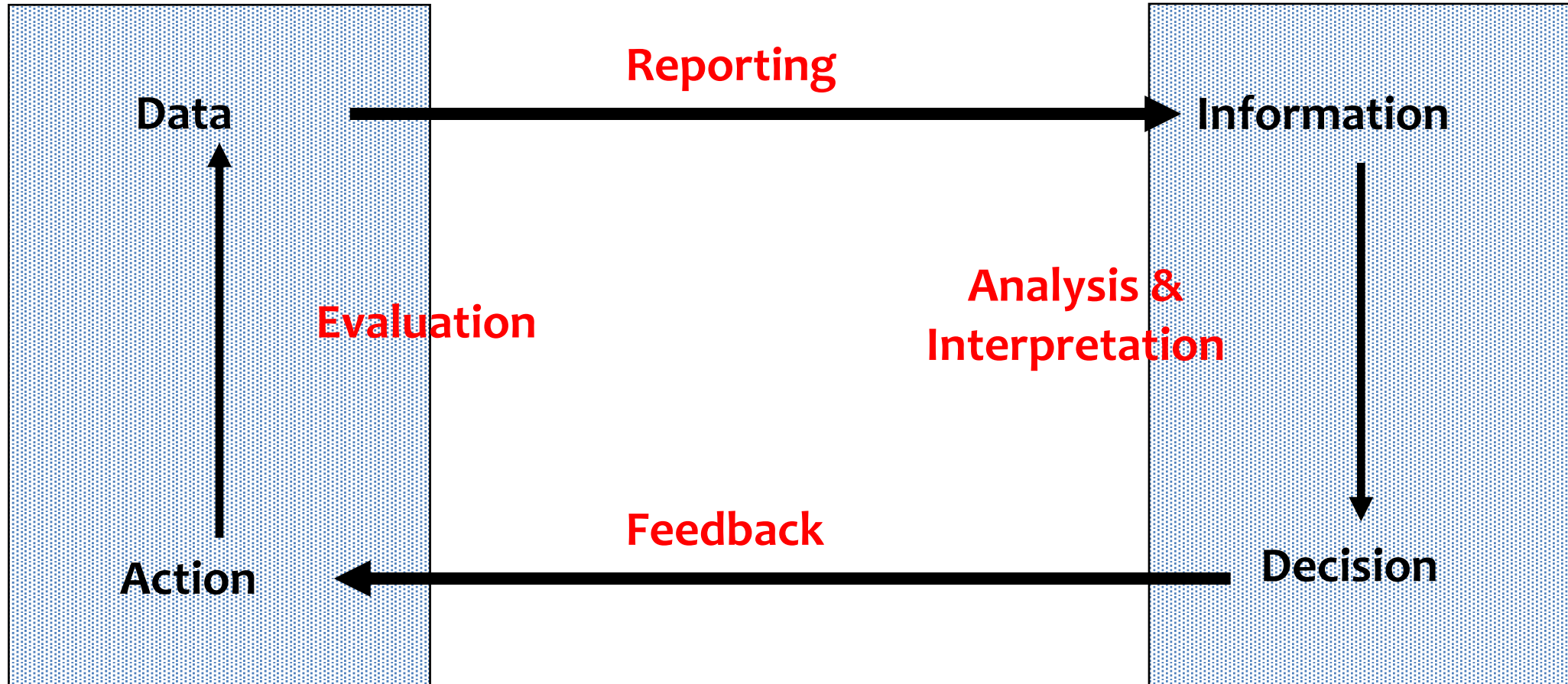
Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan

- Surveilans Kesehatan adalah kegiatan **pengamatan yang sistematis** dan **terus menerus terhadap data** dan **informasi tentang kejadian penyakit atau masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan** dan penularan penyakit atau **masalah kesehatan** untuk **memperoleh dan memberikan informasi** guna mengarahkan **tindakan pengendalian dan penanggulangan** secara **efektif dan efisien**.
- Surveilans → Memberikan gambaran epidemiologi yang tepat berdasarkan dimensi **waktu, tempat, dan orang**.

Surveillance: General principle

Health Care System

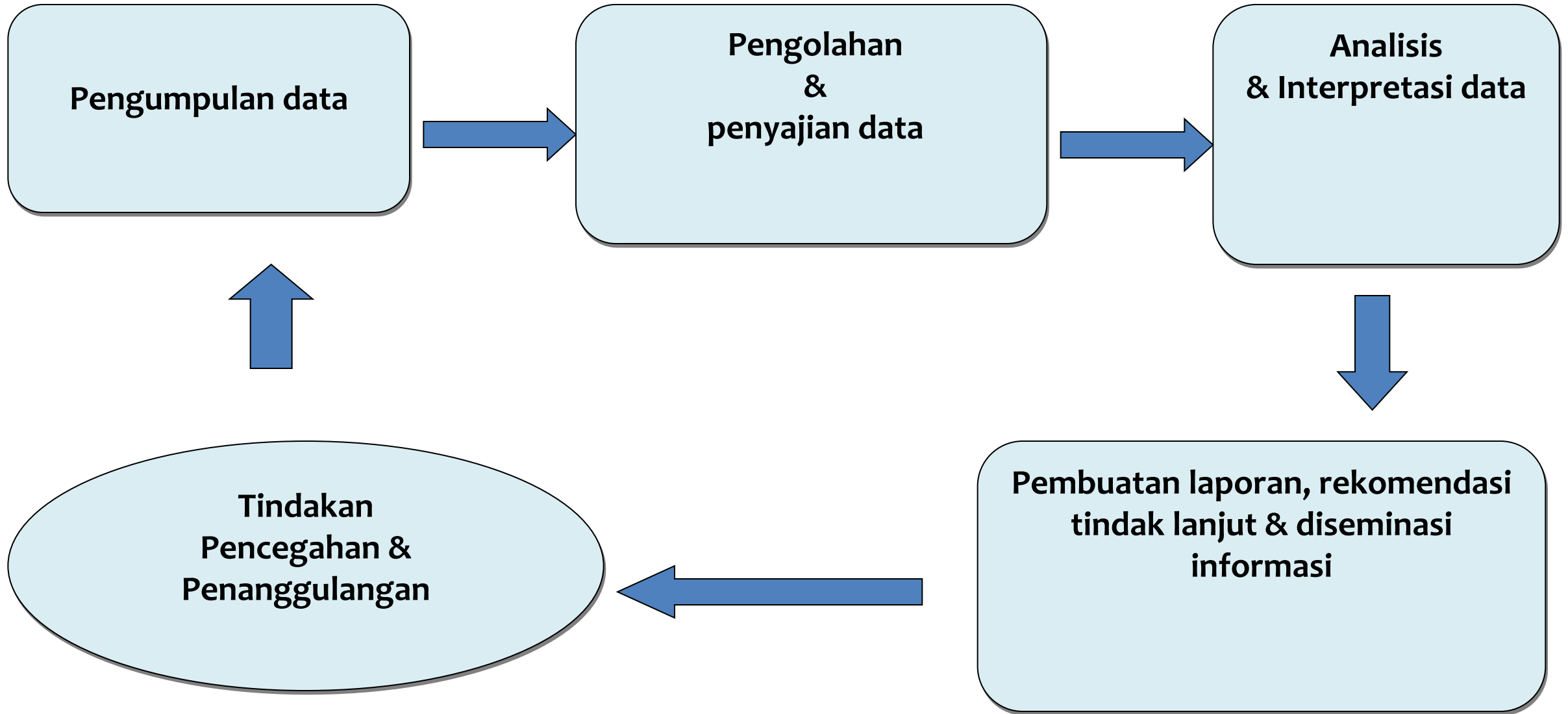
Public Health Authority



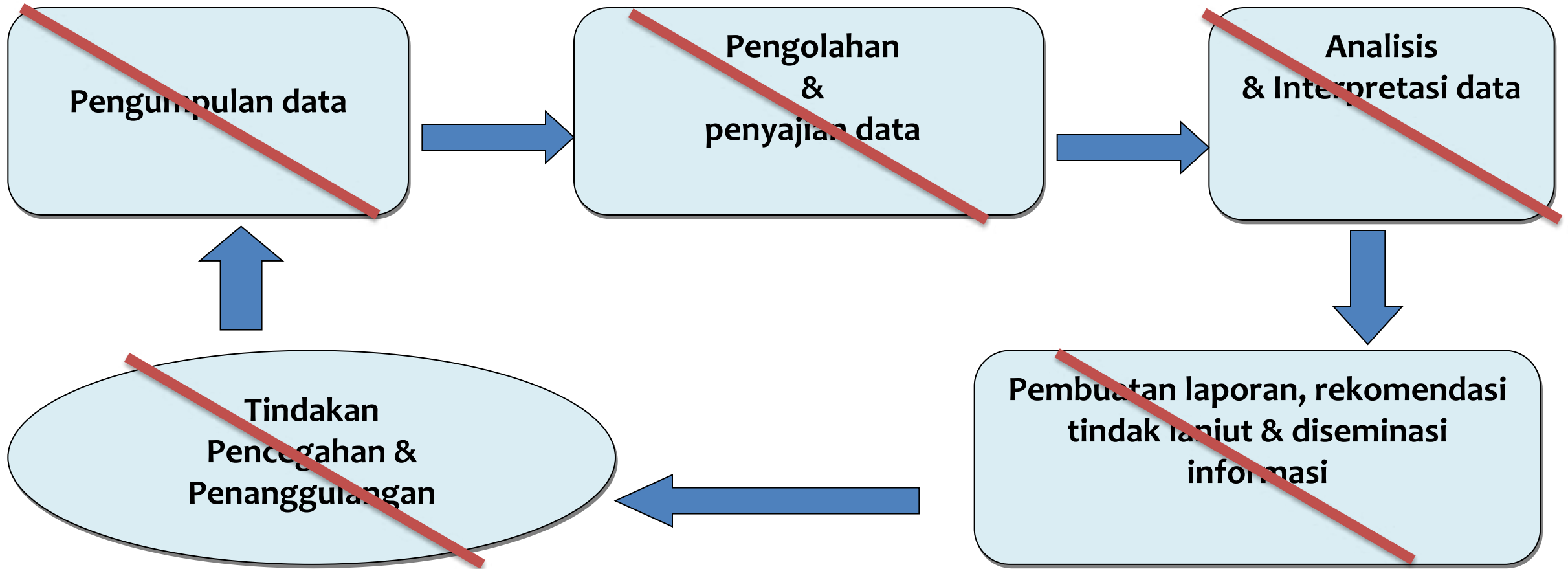


PENGUMPULAN DATA DAN PENGUKURAN

LANGKAH KEGIATAN SURVEILANS



LANGKAH KEGIATAN SURVEILANS



The aggregation of quality health-related data is essential to the success of all public health initiatives. Without correct and current data, diseases are misunderstood, health programs do not accomplish their goals, and resources are incorrectly allocated.

ANAK STUNTING

PEREMPUAN
USIA 4TAHUN
BERBEDA TINGGINYA



LAKI-LAKI
USIA 5 TAHUN
BERBEDA TINGGINYA



Indeks TB/U atau PB/U

- TB menggambarkan keadaan pertumbuhan skeletal.
- Keadaan normal : TB tumbuh bersamaan dengan pertambahan umur.
- Pertumbuhan TB, tidak seperti BB, relatif kurang sensitif terhadap defisiensi gizi dalam jangka pendek.
- Indeks ini dapat mengidentifikasi anak-anak yang pendek yang disebabkan oleh gizi kurang dalam waktu lama atau adanya sakit dengan frekuensi sering

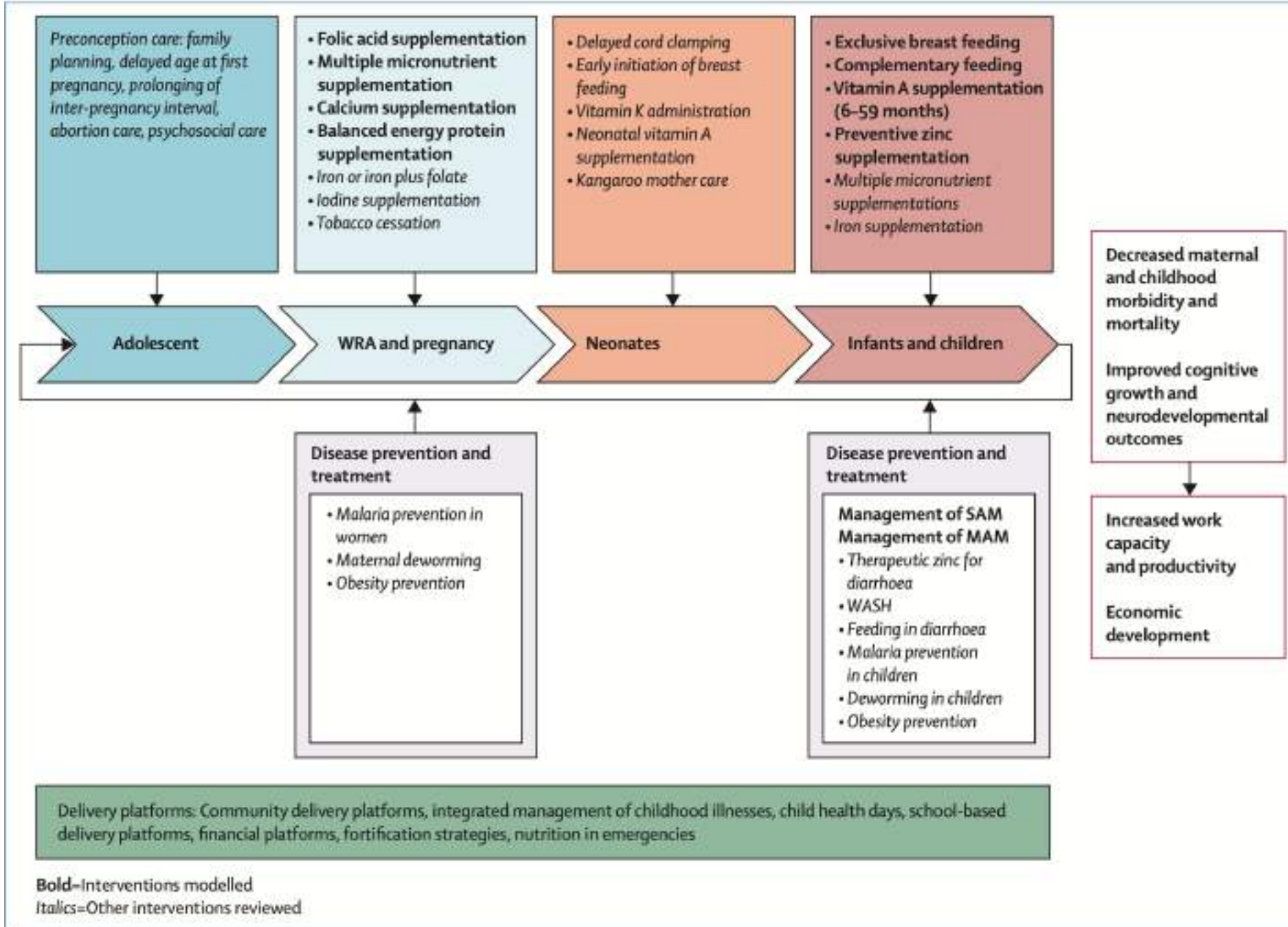


Figure 2: Conceptual framework

WRA—women of reproductive age. WASH—water, sanitation, and hygiene. SAM—severe acute malnutrition. MAM—moderate AM.



PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

DATA OUTCOME DAN DETERMINAN

Status Gizi berdasarkan Indeks Antropometri Anak		Jumlah	Proporsi masalah gizi	% Sudinkes Jakpus	% DKI Jakarta	Target PHI
PB/U atau TB/U	Sangat pendek (<-3SD)	248	1001	3,1%	2,4%	Low prev. <20%
	Pendek (-3SD sd <-2SD)	753				
	Normal (-2SD sd +2SD)	31197				
	Tinggi (>+2SD)	175				
Jumlah		32373				
Faktor Langsung	Asupan Makan Balita (Kuantitas&Kualitas)					
	Penyakit Infeksi pada Balita (kecacingan)			12,5%	11%	
	BBLR			2,1%	3,1%	<4,6%
Faktor Tidak Langsung	ASI Eksklusif			73,1%	69,1%	>40%
	Bayi lahir IMD			98%	98,2%	>58%
	Anemia pada Bumil			9,8%	6,5%	<42%
	KEK pada Bumil			4,2%	3,1%	<14,5%
	Balita mendapat vit.A			51,9%	>100%	>87%
	Ibu nifas mendapat vit.A			74,7%	74,1%	>73%
	Bumil mendapat TTD			75,2%		>81%
	Rematri mendapat TTD			32,9%	39,9%	24%
	Cakupan balita/bumil ditimbang				41,1%	
	Kebiasaan Merokok			70%	47%	
	Pengetahuan terkait gizi dan kesehatan					

Pengaruh Darurat Covid 19 bagi Pencegahan Stunting



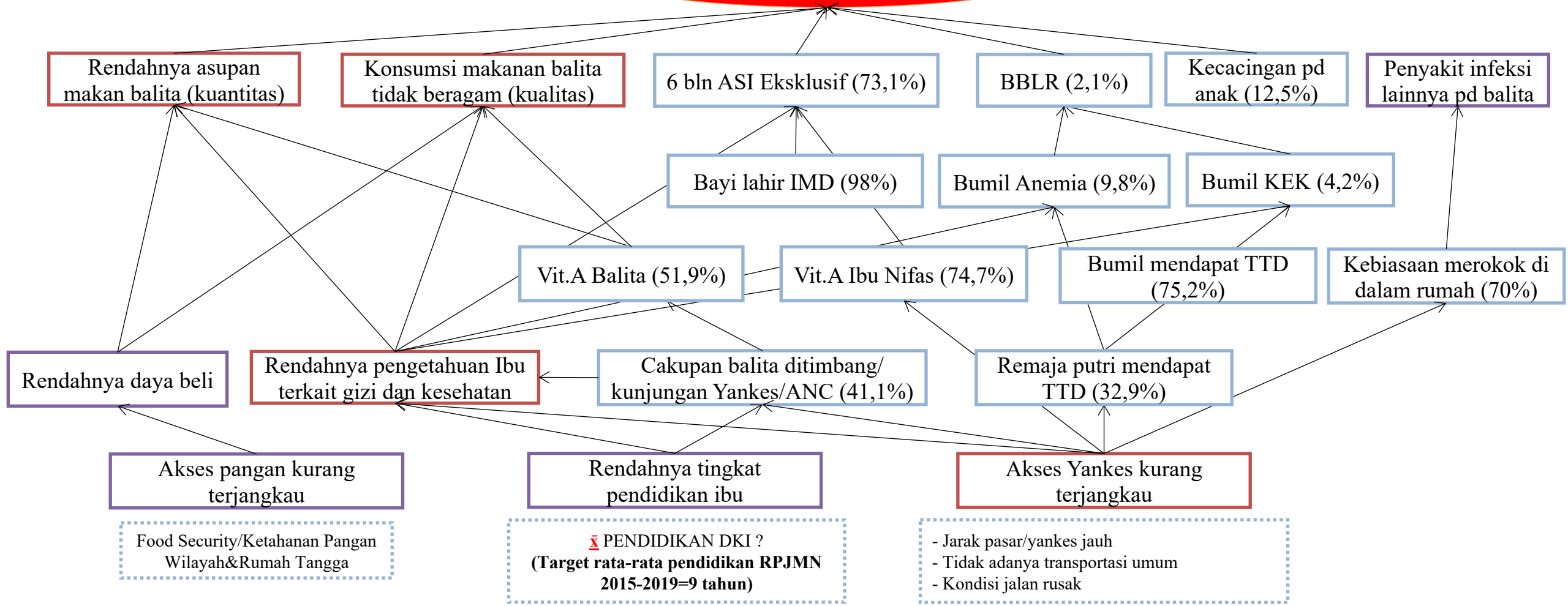
DATA OUTCOME DAN DETERMINAN

Determinan/Faktor dari Masalah Gizi		Jumlah	Proporsi masalah	% Sudinkes Jakpus	% DKI Jakarta	Target
<i>Underlying causes</i>	Ketahanan Pangan					
	Pendidikan					
	Pendapatan Rumah Tangga					
	Akses air minum					
	Akses sanitasi					
	Akses JKN					
	Akses pelayanan KB					
	Akses PKH					
	Akses BPNT					
	Akses kegiatan KRPL					

INTERPRETASI DATA DENGAN DATA DETERMINAN

Masih adanya anak stunting di wilayah Sudinkes Jakpus

3,1% Balita Stunting



CONTOH PROBLEM TREE DINKES DKI

INTERVENSI PROGRAM

Perencanaan Kegiatan

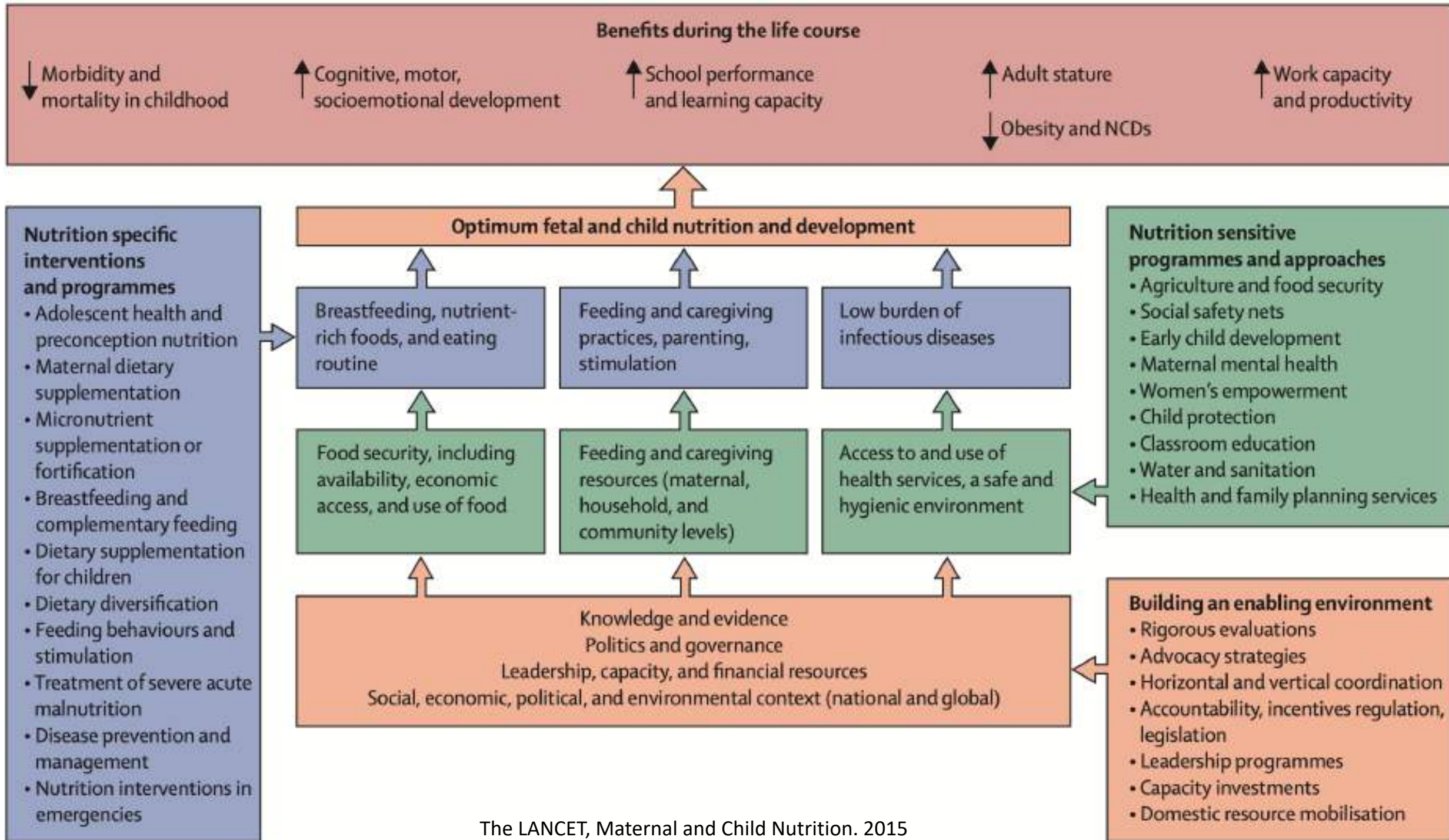
- Jika dalam pengumpulan data, data terentry dan terukur <50% maka harus ada perencanaan pengumpulan data
- Setelah data terkumpul, lakukan analisis dan interpretasi data wilayah yang dibandingkan dengan Public Health Indikator (PHI) ataupun capaian target pada masing-masing indikator
- Lakukan identifikasi penyebab masalah gizi berdasarkan kerangka teori/konsep yang dijadikan rujukan

PENGUMPULAN DATA



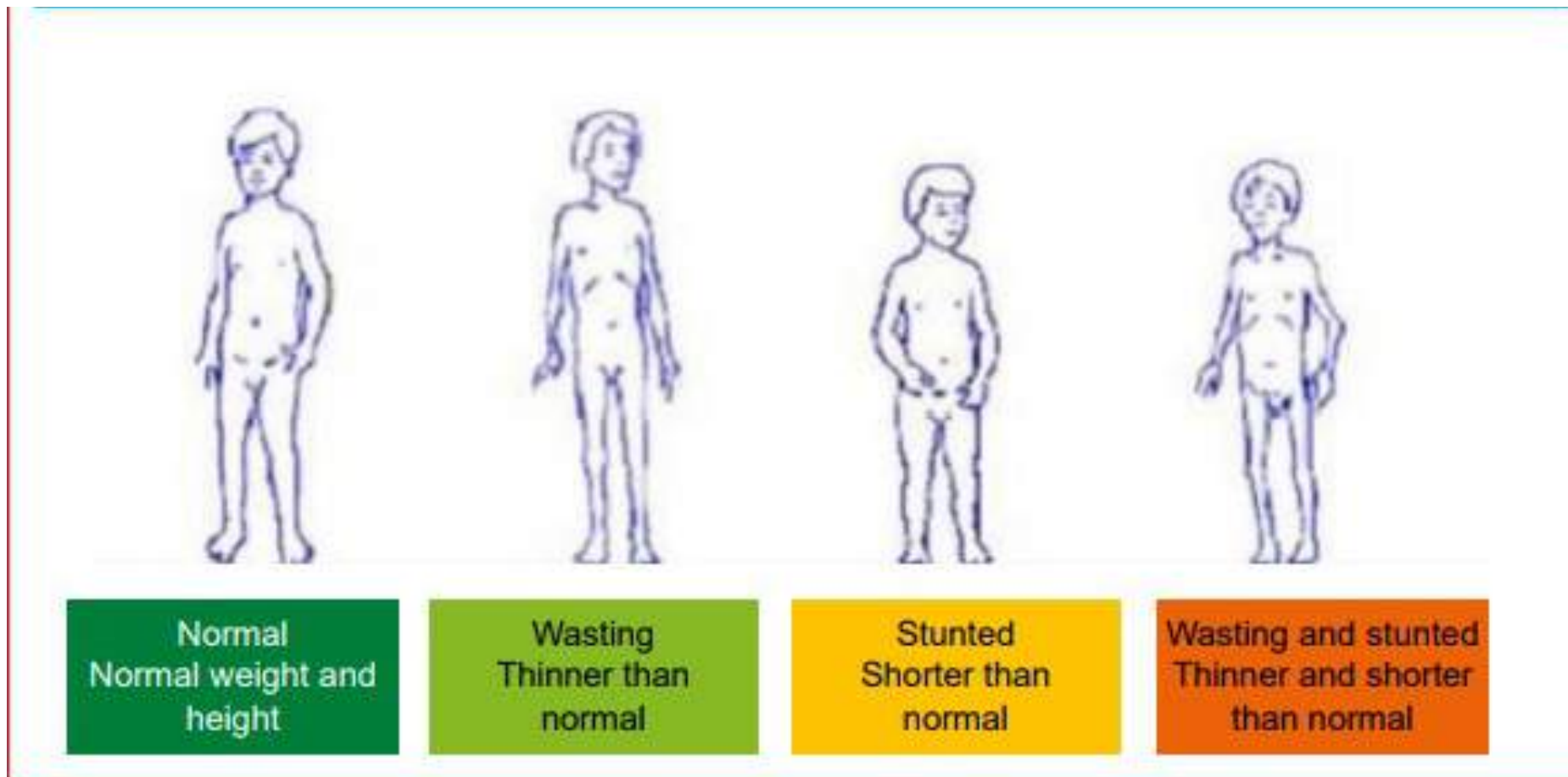
- Terbatasnya sumber daya yang tersedia
 - SDM
 - Alat pengumpulan data
- Kurangnya pengetahuan dari staf atau pengumpul data
 - BB, PB/TB, Umur sebagai indeks harus tepat dan dibutuhkan tenaga kompeten
 - Teknik pengumpulan data (Observasi vs Wawancara)
- *Disorganization*
 - Pemahaman yang sama tentang pentingnya kualitas data
 - Koordinasi yang sulit
- Infrastruktur/akses jalan

Stronger public health surveillance systems in developing countries will allow public health officials to more accurately describe and assess the state of health problems. Reliable data can improve health promotion programs, and help policy makers and investors allocate resources effectively.



INTERVENSI

Berbeda Masalah Gizi, Berbeda Intervensinya



Arahan Presiden tentang Percepatan Pencegahan Stunting (Ratas 5 Agustus 2020)



"Untuk itu, saya juga ingin minta para Gubernur nanti Mendagri juga bisa menyampaikan Gubernur, Bupati, Wali Kota sampai ke Kepala Desa, terutama untuk 10 provinsi tersebut supaya betul-betul bisa konsentrasi dan fokus untuk penurunan stunting,"

1

Fokus pada 10 Provinsi dengan prevalensi stunting tertinggi

2

Akses pelayanan kesehatan bagi ibu hamil maupun balita di Puskesmas dan Posyandu ini harus dipastikan tetap berlangsung dan tidak berhenti di tengah pandemi ini

"Yaitu pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dan juga pemberian suplemen, Vitamin A bagi ibu yang menyusui dan makanan pendamping ASI,"

"Sekali lagi saya minta ini juga melibatkan PKK, tokoh-tokoh agama, tokoh masyarakat RT dan RW serta relawan, dan kita harapkan ini menjadi gerakan bersama di masyarakat,"

3

Aspek promotif, edukasi, sosialisasi bagi ibu-ibu hamil juga pada keluarga harus terus digencarkan sehingga meningkatkan pemahaman untuk pencegahan stunting

4

Dalam upaya penurunan angka stunting juga disambungkan dengan program perlindungan sosial

"Terutama PKH, kemudian pembagian BPNT, dan juga pembangunan infrastruktur dasar yang menjangkau keluarga-keluarga yang tidak mampu,"

Pendekatan Multi-Sektor dalam Perbaikan Gizi

Membangun lingkungan yang memungkinkan perbaikan gizi (Enabling Factors)

Pengetahuan dan bukti ilmiah
Pemerintahan dan politik
Kepemimpinan, kapasitas dan sumber pendanaan
Konteks sosial, ekonomi, politik dan lingkungan
(baik di tingkat nasional maupun daerah)

Program Gizi Sensitif (Selain Bidang Kesehatan)

Ketahanan pangan, ketersediaan pangan, akses ekonomi dan pemanfaatan pangan

Sumberdaya pengasuhan dan pemberian makanan

Akses dan penggunaan pelayanan kesehatan

Program Gizi Spesifik (Bidang Kesehatan)

Pemberian ASI, makanan beragam, bergizi seimbang, dan aman

Pemberian makanan, pola asuh, stimulasi tumbuh kembang

Beban rendah penyakit infeksi

Gizi dan Perkembangan Optimal Janin dan Anak

Manfaat pada siklus kehidupan:

1. Penurunan tingkat kesakitan/kematian bayi dan anak
2. Peningkatan perkembangan kognitif, motorik, sosio-emosional
3. Peningkatan prestasi dan kapasitas belajar
4. Peningkatan kualitas orang dewasa
5. Penurunan angka obesitas dan Penyakit Tidak Menular (PTM)
6. Peningkatan kapasitas kerja dan produktivitas

Intervensi Gizi Spesifik

Kelompok Sasaran	Intervensi Prioritas	Intervensi Penting	Intervensi Sesuai Kondisi
Intervensi gizi spesifik - Sasaran prioritas			
Ibu hamil	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dari kelompok miskin Suplementasi tablet tambah darah 	<ul style="list-style-type: none"> Suplementasi kalsium Pemeriksaan kehamilan 	<ul style="list-style-type: none"> Perlindungan dari malaria Pencegahan HIV
Ibu menyusui dan anak 0-23 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Promosi dan konseling menyusui Promosi dan konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) Tata laksana gizi buruk akut Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi anak gizi kurang akut Pemantauan pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Suplementasi kapsul vitamin A Suplementasi taburia Imunisasi Suplementasi zinc untuk pengobatan diare Manajemen terpadu balita sakit (MTBS) 	<ul style="list-style-type: none"> Pencegahan kecacingan
Intervensi gizi spesifik - Sasaran Penting			
Remaja dan wanita usia subur	<ul style="list-style-type: none"> Suplementasi tablet tambah darah 		
Anak 24-59 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Tata laksana gizi buruk akut Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi anak gizi kurang akut Pemantauan pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Suplementasi kapsul vitamin A Suplementasi taburia Suplementasi zinc untuk pengobatan diare Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) 	<ul style="list-style-type: none"> Pencegahan kecacingan



SKOR KERAGAMAN PANGAN BALITA			
No	Kelompok Bahan Makanan	Bahan Makanan	Skor
K. 01	Makanan pokok berpati	Beras, jagung/maizena, singkong, kentang, ubi(putih/ungu), atau olahannya (roti, mie, bubur, produk tepung-tepungan).	
K. 02	Polong, Kacang dan Biji-bijian	Kacang hijau, kacang tanah, kacang kedelai, produk kedelai (tempe, tahu, susu kedelai), produk kacang-kacangan dan biji-bijian.	
K. 03	Produk Susu	Susu <i>full cream</i> , susu rendah lemak, susu skim, keju, <i>ice cream</i> , yogurt.	
K. 04	Daging-dagingan	Daging sapi, daging ayam, daging bebek, ikan basah atau ikan kering dan hasil olahannya, hati, ampela, paru, usus, babat.	
K. 05	Telur	Telur ayam, telur bebek, telur burung puyuh.	
K. 06	Buah dan Sayur Sumber Vitamin A	Wortel, labu kuning, mangga, pepaya, tomat, sayuran hijau, singkong, ubi, melon, markisa.	
K. 07	Buah-buahan dan Sayur-sayuran lain	Timun, terong, jamur, kacang panjang, apel, alpukat, pisang, jambu biji, nanas, pir, semangka.	

Intervensi Gizi Sensitif

Jenis Intervensi	Program/Kegiatan Intervensi
Peningkatan penyediaan air minum dan sanitasi	<ul style="list-style-type: none">• Akses air minum yang aman• Akses sanitasi yang layak
Peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi dan kesehatan	<ul style="list-style-type: none">• Akses pelayanan Keluarga Berencana (KB)• Akses Jaminan Kesehatan (JKN)• Akses bantuan uang tunai untuk keluarga kurang mampu (PKH)
Peningkatan kesadaran, komitmen, dan praktik pengasuhan dan gizi ibu dan anak	<ul style="list-style-type: none">• Penyebarluasan informasi melalui berbagai media• Penyediaan konseling perubahan perilaku antar pribadi• Penyediaan konseling pengasuhan untuk orang tua• Akses Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan pemantauan tumbuh-kembang anak• Penyediaan konseling kesehatan dan reproduksi untuk remaja• Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
Peningkatan akses pangan bergizi	<ul style="list-style-type: none">• Akses Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) untuk keluarga kurang mampu• Akses fortifikasi bahan pangan utama (garam, tepung terigu, minyak goreng)• Akses kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)• Penguatan regulasi mengenai label dan iklan pangan

TERIMA KASIH

DOKUMENTASI KEGIATAN

